



ISTIMEWA/JOGLO JOGJA

SERU: Peserta lari Tour de Kotabaru saat menyusuri wilayah Yogyakarta, kemarin.

Ratusan Pelari Perkenalkan Kawasan Unggulan Yogyakarta

KOTA, *Joglo Jogja* - Sebanyak 500 pelari meramaikan Fun Run Tour de Kotabaru #3 di Halaman Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta, kemarin. Dengan

menempuh jarak sejauh lima kilometer, melewati rute Kawasan Cagar Budaya (KCB) Kotabaru dan Sumbu Filosofi sebagai destinasi wisata unggulan.

Penjabat (Pj) Wali Kota Yogyakarta Singgih Raharjo mengatakan, *sport tourism* ini menjadi salah satu cara memperkenalkan destinasi wisata unggulan yang ada.

Supaya pariwisata di wilayahnya semakin diminati dan dikunjungi, sehingga bisa mengungkit perekonomian masyarakat. "Fun run dengan rute me-

lewati Kawasan Kotabaru dan Sumbu Filosofi menawarkan pengalaman yang asik, cantik dan menarik.

■ Baca **RATUSAN...** Hal II

Ratusan Pelari Perkenalkan Kawasan Unggulan Yogyakarta

sambungan dari hal Joglo Jogja

Karena olahraga lari saat ini sudah menjadi tren gaya hidup yang banyak diminati," ungkapnya.

Adapun peserta yang mengikuti sangatlah beragam, mulai dari komunitas, perorangan dan masyarakat yang baru pertama kali mencoba. Maka ini menjadi cara memperkenalkan destinasi wisata Kota Yogyakarta dan ajang promosi menarik wisatawan berkunjung.

Pasalnya, Kawasan Kotabaru penuh dengan narasi yang bisa menambah daya tarik wisata. Mulai dari sisi arsitektur, tata kota dan sejarah yang dimiliki, sehingga sangat menarik untuk diulik, salah satunya melalui *event sport tourism*.

"Ini tidak hanya bertujuan mendatangkan *crowd* saja, tapi juga ekonomi yang meningkat. Karena bagian dari mewujudkan dan men-

jaga pariwisata berkualitas, sehingga sangat penting bagi kita menyiapkan warga Kota Yogyakarta sebagai tuan rumah yang baik juga harus dijaga," lanjutnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) Kota Yogyakarta Wahyu Hendratmoko menjelaskan, Tour de Kotabaru menjadi *event* yang mengangkat semua potensi di Kawasan Kotabaru. Dengan melibat-

kan komunitas dan masyarakat untuk berperan dalam pelaksanaannya.

"Berbagai *event* seni, budaya dan olahraga akan dilakukan secara berkelanjutan sebagai daya tarik tambahan. Karena pada prinsipnya kita harus merawat apa yang sudah ada dan menciptakan daya tarik tambahan. Sehingga di sini selalu ada hal yang ditunggu-tunggu wisatawan setiap waktunya," paparnya. (riz/sam)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005